

DAFTAR GAMBAR

1. Mata Tunas Tanaman Karet	68
2. Pembuatan Jendela Okulasi.....	68
3. Cara Mata Entres.....	68
4. Cara Menenpelkan Mata Entres	69
5. Cara Membalut Okulasi	69
6. Cara Memotong Bibir Jendela Okulasi.....	69
7. Bibit Setelah Dipotong.....	70
8. Mata Entres Prima.....	71
9. Mata Entres Burung	71
10. Mata Entres Sisik	71
11. Petak Percobaan	85
12. Batang Bawah Klon GT 1	85
13. Batang Entres Klon PB 260	85
14. Pisau Okulasi.....	85
15. Pelaksanaan Okulasi.....	86
16. Hasil Okulasi.....	86
17. Tata Letak Percobaan.....	86
18. Muncul Mata Tunas	86
19. Tunas Tanaman Karet	87
20. Mengukur Tinggi Tunas.....	87
21. Jangka Sorong	87
22. Mengukur Diameter Tunas	87
23. Penyiraman Tanaman Karet.....	88
24. Bibit Setelah Disiram	88
25. Pupuk Urea.....	88
26. Pemupukan Tanaman Karet	88
27. Perbandingan Jenis Mata Entres (Prima, Sisik dan Burung) Terhadap Pertumbuhan Tunas Tanaman Karet.....	89

28. Perbandingan Pertumbuhan Jenis Mata Entres Prima dan Macam Klon Tanaman Karet (PB 260, RRIC 100 dan BPM 1).....	89
29. Perbandingan Pertumbuhan Jenis Mata Entres Burung dan Macam Klon Tanaman Karet (PB 260, RRIC 100 dan BPM 1).....	90
30. Perbandingan Pertumbuhan Jenis Mata Entres Sisik dan Macam Klon Tanaman Karet (PB 260, RRIC 100 dan BPM 1).....	90
31. Gunting Potong	91
32. Pemotongan Tunas	91
33. Timbangan Analitik	91
34. Penimbangan Bobot Segar Tunas	91
35. Menggambar Daun Pada Kertas Milimeter.....	92
36. Menggunting Pola Daun Tanaman Karet Pada Kertas Milimeter	92
37. Perbandingan Luas Daun Antar Jenis Mata Entres (Prima, Burung dan Sisik) dan Macam Klon Tanaman Karet (PB 260, RRIC 100 dan BPM 1).....	93
38. Bobot Kertas 10 × 10 cm	93
39. Menimbang Bobot Pola Daun Karet	93
40. Pengovenan Brangkasan Tunas.....	94
41. Menimbang Bobot Kering Tunas.....	94
42. Sinder Balai Penelitian Getas Karet Salatiga.....	94

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Taksonomi dan Morfologi Tanaman Karet.....	5
B. Syarat Tumbuh Tanaman Karet	7
C. Klon Tanaman Karet	10
D. Okulasi Tanaman Karet.....	12
E. Kerangka Pemikiran.....	17
F. Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
B. Alat dan Bahan.....	18
C. Metode Penelitian	18
D. Pelaksanaan Penelitian.....	19
E. Parameter Pengamatan.....	21
F. Rencana Analisis.....	24

BAB IV HASIL DAN ANALISIS HASIL.....	25
A. Persentase Okulasi yang Berhasil (%)	25
B. Waktu Tumbuh Mata Tunas (HST)	27
C. Tinggi Tunas (cm).....	27
D. Diameter Tunas (cm)	31
E. Jumlah Daun (Helai)	35
F. Pengukuran Luas Daun (cm ²)	39
G. Bobot Basah Tunas (g).....	40
H. Bobot Kering Tunas (g)	41
BAB V PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN	42
A. Pembahasan.....	42
B. Kesimpulan	49
C. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Rerata Persentase Okulasi yang Berhasil 30 HSO (%).....	33
2. Rerata Persentase Okulasi yang Berhasil 90 HSO (%).....	34
3. Rerata Waktu Tumbuh Mata Tunas (HSO)	35
4. Rerata Tinggi Tunas Tanaman Karet 45 HSO (cm).....	36
5. Rerata Tinggi Tunas Tanaman Karet 60 HSO (cm).....	37
6. Rerata Tinggi Tunas Tanaman Karet 75 HSO (cm).....	38
7. Rerata Tinggi Tunas Tanaman Karet 90 HSO (cm).....	39
8. Rerata Diameter Tunas Tanaman Karet 45 HSO (cm)	40
9. Rerata Diameter Tunas Tanaman Karet 60 HSO (cm)	41
10. Rerata Diameter Tunas Tanaman Karet 75 HSO (cm)	42
11. Rerata Diameter Tunas Tanaman Karet 90 HSO (cm)	43
12. Rerata Jumlah Daun Tanaman Karet 45 HSO (helai).....	44
13. Rerata Jumlah Daun Tanaman Karet 60 HSO (helai).....	45
14. Rerata Jumlah Daun Tanaman Karet 75 HSO (helai).....	46
15. Rerata Jumlah Daun Tanaman Karet 90 HSO (helai).....	47
16. Rerata Luas Daun Tanaman Karet (cm ²)	48
17. Rerata Bobot Basah Tunas Tanaman Karet (g).....	49
18. Rerata Bobot Kering Tunas Tanaman Karet (g)	50

DAFTAR LAMPIRAN

I.	Tata Letak Petak Percobaan	60
II.	Tata Letak Petak Dalam Petak Percobaan.....	61
III.	Deskripsi Klon Tanaman Karet.....	62
IV.	Teknik Okulasi Tanaman Karet	68
V.	Jenis Mata Entres Okulasi	71
VI.	Perhitungan Pengaruh Jenis Mata Entres dan Berbagai Macam Klon Tanaman Karet Terhadap Persentase Keberhasilan Okulasi yang Berhasil 30 HSO.....	72
VII.	Perhitungan Pengaruh Jenis Mata Entres dan Berbagai Macam Klon Tanaman Karet Terhadap Pengukuran Luas Daun (cm ²).....	76
VIII.	Sidik Ragam Keberhasilan Okulasi yang Berhasil 30 HSO (%)	80
IX.	Sidik Ragam Keberhasilan Okulasi yang Berhasil 90 HSO (%)	80
X.	Sidik Ragam Waktu Tumbuh Tunas (Hari)	80
XI.	Sidik Ragam Tinggi Tunas 45 HSO (cm).....	80
XII.	Sidik Ragam Tinggi Tunas 60 HSO (cm).....	81
XIII.	Sidik Ragam Tinggi Tunas 75 HSO (cm).....	81
XIV.	Sidik Ragam Tinggi Tunas 90 HSO (cm).....	81
XV.	Sidik Ragam Diameter Tunas 45 HSO (cm).....	81
XVI.	Sidik Ragam Diameter Tunas 60 HSO (cm).....	82
XVII.	Sidik Ragam Diameter Tunas 75 HSO (cm).....	82
XVIII.	Sidik Ragam Diameter Tunas 90 HSO (cm).....	82
XIX.	Sidik Ragam Jumlah Daun 45 HSO (helai)	82
XX.	Sidik Ragam Jumlah Daun 60 HSO (helai)	83
XXI.	Sidik Ragam Jumlah Daun 75 HSO (helai)	83
XXII.	Sidik Ragam Jumlah Daun 90 HSO (helai)	83
XXIII.	Sidik Ragam Pengukuran Luas Daun (cm ²).....	83
XXIV.	Sidik Ragam Bobot Basah Tunas (g)	84
XXV.	Sidik Ragam Bobot Kering Tunas (g).....	84